

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka kematian ibu dan bayi merupakan tolak ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa. Oleh karena itu, pemerintah sangat menekankan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui program-program kesehatan. Dalam pelaksanaan program kesehatan sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga apa yang menjadi tujuan bisa tercapai. Sebagai salah satu sumber daya manusia bidan kesehatan merupakan ujung tombak atau orang yang berada di garis terdepan yang berhubungan langsung dengan perempuan sebagai sasaran program. (Asuhan kebidanan masa kehamilan, 2017)

Menurut laporan WHO yang telah dipublikasikan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 (Kemenkes RI, 2016)

Berdasarkan data tersebut, AKI di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI di Indonesia meningkat menjadi 359/100.000 kelahiran hidup dari 228/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007, Sedangkan

target yang diharapkan berdasarkan *Millenium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2015 yaitu 102/100.000 kelahiran hidup (Nora, 2016).

Berdasarkan agenda pembangunan berkelanjutan, Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah disahkan pada tahun 2015 memiliki 17 tujuan yang terdiri dari 169 target. Sesuai dengan tujuan yang ke-3 yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang disegala usia, pemerintah mengeluarkan program sistem kesehatan nasional untuk menurunkan AKI dan AKB. Selaras dengan SDGs, Departemen kesehatan (Depkes) menargetkan penurunan AKI di Indonesia pada tahun 2030 adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup yang sebelumnya Millenium Development Goals (MDGs) menargetkan AKI 102/100.000 kelahiran hidup (Dirjen Bina Gizi KIA, 2015).

Pada tahun 2010-2015 AKI yang dilaporkan di sumatra utara mengalami penurunan dari 328/100.000 kelahiran hidup menjadi 93/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB Sumatera Utara turun dari 21,59/1000 menjadi 20,22/1.000 kelahiran hidup (Dinkes Sumut, 2015).

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI), Indikator ini tidak hanya mampu menjaga kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan asuhan yang berkesinambungan (*Continuity of care*) pada ibu mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan juga keluarga berencana di klinik Nur'aini, Jl. Bantenan pasar 4 Medan Helvetia, guna menyelesaikan laporan tugas akhir (LTA).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan ruang lingkup asuhan yang diberikan kepada Ibu Hamil, Melahirkan, Masa nifas, BBL dan KB, maka pada penyusunan ini mahasiswa mengidentifikasi masalah berdasarkan *continuity of care*.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL dan Keluarga Berencana (KB) di Klinik Nur'aini.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Melakukan pengkajian pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL dan KB di Klinik Nur'aini.
- b) Menginterpretasikan data dasar kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL dan KB di Klinik Nur'aini.
- c) Mengidentifikasi diagnosa kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL dan KB di Klinik Nur'aini.
- d) Menetapkan kebutuhan yang memerlukan tindakan segera kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL dan KB di Klinik Nur'aini.
- e) Melaksanakan perencanaan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL dan KB di Klinik Nur'aini.
- f) Melakukan implementasi asuhan kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL dan KB di Klinik Nur'aini.
- g) Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL dan KB di Klinik Nur'aini.

- h) Mendokumentasikan asuhan kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL dan KB di Klinik Nur'aini dengan manajemen Helen Varney.

1.4 Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan

1.4.1 Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. A dengan memperhatikan dan memantau keadaan ibu mulai dari ANC (Ante Natal Care), INC (Intra Natal Care), PNC (Post Natal Care) dan BBL (Bayi Baru Lahir) di Klinik RB Ridho.

1.4.2 Tempat

Di Klinik Nur'aini Jl. Bantenan pasar 4 medan helvetia

1.4.3 Waktu

Waktu yang diperlukan untuk penyelesaian asuhan kebidanan ini sejak bulan Februari tahun 2019 sampai dengan bulan Maret tahun 2019.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi penulis

Untuk sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Prodi DIII Kebidanan Stikes Imelda Medan dan menambah wawasan pengetahuan dan perjalanan penulis dalam menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

1.5.2 Bagi Institusi

Sebagai bahan bacaan dipergustakaan Prodi DIII Kebidanan Imelda Medan dan sebagai referensi bagi perpustakaan Prodi DIII Kebidanan Imelda Medan.

1.5.3 Bagi Bidan

Menambah pengetahuan, wawasan dan bahan intropeksi diri oleh bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI).